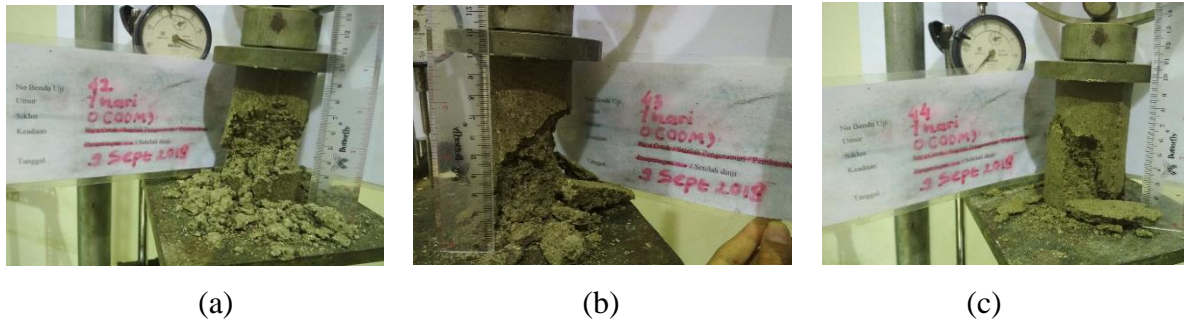


Lampiran 3 Dokumentasi benda uji

1. Benda uji pada kondisi ODM

a. Non siklus

1) Benda uji



Gambar 20 Setelah pengujian (a) benda uji 1 (b) benda uji 2 (c) benda uji 3

b. 1 siklus

1) Benda uji 1



Gambar 21 (a) Setelah 1 siklus (b) Setelah pengujian

c. 2 siklus

1) Benda uji 1



Gambar 22 (a) Setelah 1 siklus (b) Setelah 2 siklus (c) Setelah pengujian

d. 3 siklus

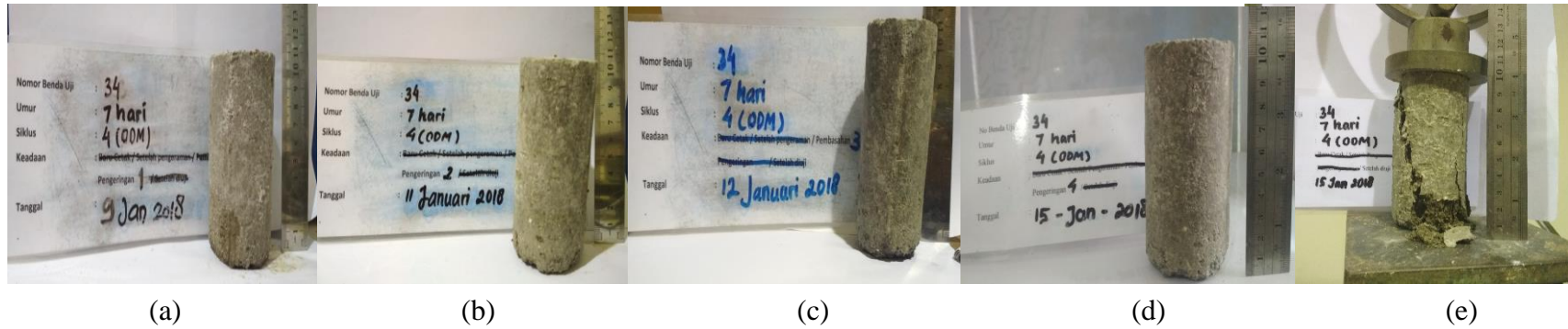
1) Benda uji 1



Gambar 23 (a) Setelah 1 siklus (b) setelah 2 siklus (c) Setelah 3 siklus (d) Setelah pengujian

e. 4 siklus

1) Benda uji 1

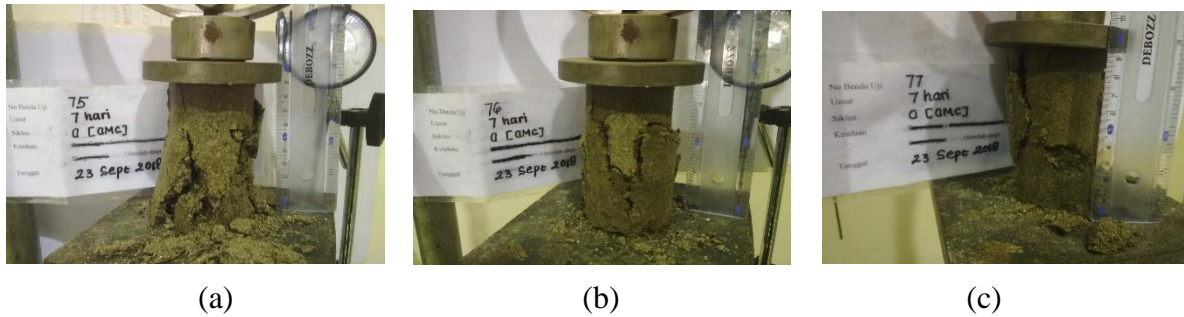


Gambar 24 (a) Setelah 1 siklus (b) Setelah 2 siklus (c) Setelah 3 siklus (d) Setelah 4 siklus (e) Setelah pengujian

2. Benda uji pada kondisi OMC

a. Non siklus

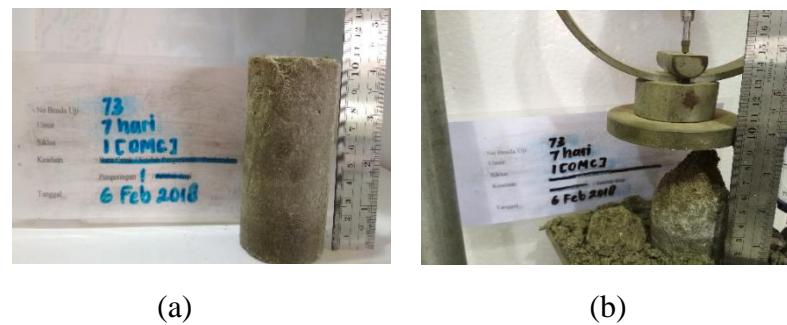
1) Benda uji



Gambar 20 Setelah pengujian (a) benda uji 1 (b) benda uji 2 (c) benda uji 3

b. 1 siklus

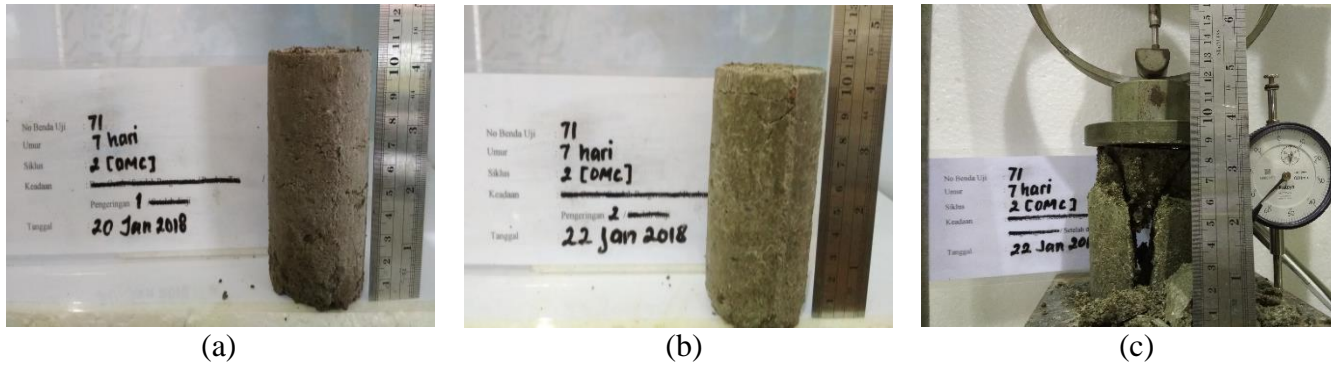
1) Benda uji 1



Gambar 21 (a) Setelah 1 siklus (b) Setelah pengujian

c. 2 siklus

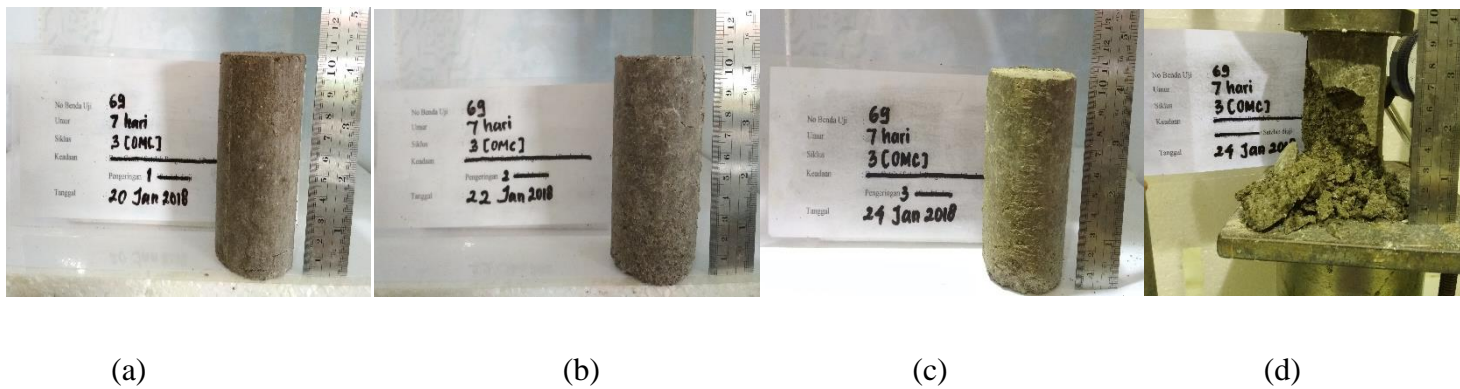
1) Benda uji 1



Gambar 22 (a) Setelah 1 siklus (b) Setelah 2 siklus (c) Setelah pengujian

d. 3 siklus

1) Benda uji 1



Gambar 22 (a) Setelah 1 siklus (b) Setelah 2 siklus (c) Setelah 3 siklus (d) Setelah pengujian